

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Alasan Tak Fungsikan Planetarium

PT Jakarta Propertindo (Jakpro) akhirnya buka suara soal Planetarium dan Observatorium Jakarta (POJ) di Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta Pusat yang tidak difungsikan. Perseroan daerah yang bertugas merevitalisasi wahana simulasi langit itu mengakui, bahwa proyek tersebut sudah selesai dikerjakan.

"Terkait planetarium, secara fisik interior sudah selesai," ujar Direktur Utama PT Jakarta Propertindo Iwan Takwin kepada wartawan pada Senin (13/3/2023).

Meski demikian, Iwan menyebut perlu ada proses pada alat visualnya. Saat ini tim proyek sedang melakukan komunikasi dengan pihak produsen alat tersebut.

"Supaya alat tersebut bisa beroperasi secara normal dan sempurna. Kami sudah meminta ke tim proyek agar supaya dilakukan akselerasi terkait hal tersebut," katanya.

Diketahui, Legislator DKI Jakarta menyesalkan langkah PT Jakarta Propertindo (Jakpro) yang tidak memfungsikan situs Planetarium dan Observatorium Jakarta (POJ) di Taman Ismail Marzuki (TIM), Jakarta Pusat. Padahal TIM sudah selesai direvitalisasi badan usaha milik daerah (BUMD) tersebut pada 2022 lalu.

"Planetarium yang menjadi salah satu daya tarik utama

masyarakat untuk datang ke TIM malah justru tidak berfungsi semenjak revitalisasi TIM," kata Wakil Ketua Komisi E DPRD DKI Jakarta Anggota Wicitra Sastroamidjojo berdasarkan keterangannya pada Jumat (10/3/2023).

Hal itu dikatakan Anggota setelah meninjau TIM pada Rabu (8/3/2023). Dia terkejut, proyek revitalisasi yang dinilai cukup fantastis di era Gubernur Anies Baswedan rupanya tidak maksimal.

"Kami menyayangkan anggaran revitalisasi TIM yang cukup fantastis justru tidak menyentuh secara menyeluruh POJ ini. Contohnya Teater Bintang ini, hanya diganti karpet dan kursinya tapi tidak bisa berjalan karena proyekturnya tidak berfungsi," jelas Anggota.

Pria yang juga menjadi Ketua Fraksi PSI DPRD DKI Jakarta ini lalu meminta Pemproy DKI untuk memberikan perhatian pada POJ karena memiliki nilai sejarah dan edukasi. Kata dia, POJ ini dulu diimpikan Presiden Soekarno sebagai simbol bahwa Jakarta merupakan kota modern yang memiliki perhatian pada penelitian sains angkasa raya.

"Makanya sejak TIM dibangun dulu,

POJ menjadi ikon dan menjadi sarana pendidikan publik

yang menarik. Sayang

sekali sekarang ini

menjadi gedung mati saja

di tengah modernisasi

TIM," ungkapnya. (faf)



Isimewa